

**PERAN KEPALA DESA PERAN DALAM MENINGKATKAN  
PEMBANGUNAN DESA YANG PARTISIPATIF  
Studi Di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo**

**Makhrita Mufidah**

Program Studi Administrasi Publik,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[makhrita19@gmail.com](mailto:makhrita19@gmail.com);

**Endang Indartuti**

Program Studi Administrasi Publik,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,  
[endangindartuti@untag-sby.ac.id](mailto:endangindartuti@untag-sby.ac.id);

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Pembangunan Desa yang Partisipatif Di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo dengan mengingat partisipasi masyarakat masih tergolong cukup saja. Dalam Pembangunan Di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa keikutsetaan masyarakat dalam pembangunan Desa Pabean tergolong berjalan dengan baik karena telah sesuai dengan tiga indikator peran kepala desa, antara lain melalui indikator memotivasi masyarakatnya supaya masyarakat mau ikut serta dalam pembangunan desa atau program yang telah diadakan oleh kepala desa, kemudian melalui indikator fasilitator telah menunjukkan apabila kepala desa telah memberikan beberapa fasilitas yang digunakan sebagai alat penunjang seperti balai desa, serta melalui indikator mobilisator dimana kepala desa telah melakukan segala tindakan nyata melalui kegiatan kerja bakti yang diadakan oleh Desa Pabean dan selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja aparatur perangkat desa, serta membuat masyarakat mau terlibat ke dalam pertemuan yang diadakan.

**Kata kunci:** *Kepala Desa, Pembangunan Desa, Partisipatif Masyarakat*

**A. PENDAHULUAN**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014, Kepala Desa bertugas menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Masyarakat Desa. Maka salah satu tugas seorang Kepala Desa adalah melaksanakan pembangunan. Berhasil atau tidaknya suatu pembangunan nasional tentu dapat dilihat dari pembangunan desanya. Perhatian utama dalam pembangunan desa harus diberikan pada upaya peningkatan partisipatif masyarakat (Bender, 2016). Seperti halnya yang dilakukan oleh

Kepala Desa Pabean, dalam memberikan motivasi agar warga ikut berpartisipasi dalam pembangunan diberikan dengan bentuk memberi arahan, binaan atau penyuluhan kepada masyarakat tentang arti penting pembangunan desa bagi kelangsungan hidup bermasyarakat. Dalam meningkatkan pembangunan desa yang partisipatif harus diikuti oleh komitmen Kepala Desa dengan menerapkan prinsip respon yang cepat mengenai pendapat masyarakat desanya. Demikian, tentu dapat otomatis mampu meningkatkan partisipatif masyarakat Desa Pabean. Bukti partisipatif masyarakat pada Desa Pabean terdapat dalam pengambilan keputusan bahwa tingkat peduli atau tingkat sadarnya masyarakat desa mengenai pengambilan peran secara aktif dalam mengelola pembangunan dinilai sudah sedikit tinggi. Partisipasi masyarakat dalam melaksanakan pembangunan ditunjukkan melalui beberapa program, salah satunya adalah program pembinaan kesejahteraan keluarga. Kepala Desa berperan dalam pelaksanaan pembangunan desa, yaitu dengan inisiatif mengadakan kerja bakti tiap sebulan sekali. Pembangunan Desa Pabean dilakukan dari, kemudian oleh, dan bermanfaat bagi masyarakat desa itu sendiri, sehingga tentu pembangunan desa yang berhasil juga berasal dari masyarakat desanya sendiri melalui pengamatan rrasa tanggung jawab dalam suatu pembangunan yang dinilai sudah cukup baik di Desa Pabean sendiri. Selain itu, peran Kepala Desa Pabean juga selalu melibatkan masyarakatnya dalam pengambilan keputusan melalui kegiatan Musrenbang. Keterlibatan masyarakat dalam program-program yang ada di Desa Pabean cukup antusias, karena masyarakat sudah mendukung dan terlibat dalam semua program yang diadakan oleh Kepala Desa Pabean. Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui peran Kepala Desa dalam meningkatkan pembangunan yang partisipatif melalui program-program yang ada di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Bintoro Tjokroamidjojo, peran kepala desa antara lain sebagai berikut (Duwing, 2018):

1. Peran Kepala Desa sebagai Motivator  
Sebagai motivator, kepala desa harus dapat memotivasi warganya agar mau terlibat dalam pembangunan sehingga dapat tercapai serta berjalan dengan baik tidak ada perdebatan antara pemerintahan desa dengan masyarakat desanya, dan kepala desa pun dituntut agar dapat mendorong masyarakatnya secara keaktifan didalam program masyarakat agar tercapainya suatu tujuan sehingga kebutuhan masyarakat desa pun juga akan terpeenuhi dalam peningkatan pembangunan yang ada didesa.
2. Peran Kepala Desa sebagai Fasilitator  
Sebagai fasilitator, tugas kepala desa adalah mendampingi masyarakatnya dalam melaksanakan dan meningkatkan kegiatan-kegiatan yang ada didesa, berarti seorang fasilitator harus dapat memberikan dan selalu bersiap dengan informasi.
3. Peran Kepala Desa sebagai Mobilisator  
Di wilayahnya, peran kepala desa dalam melakukan pembangunan adalah menentukan perencanaan pembangunan desa. Kepala desa harus mampu

menggerakkan, mengawasi pembangunan, dan menjadi pelopor adanya pembangunan. Kepala desa sebagai mobilisator mempunyai tanggung jawab untuk menggerakkan dan mengarahkan masyarakat melakukan suatu tindakan nyata dalam pembangunan desa.

1. Pembangunan, yaitu perubahan yang direncanakan melalui proses dari tingkat nasional satu menuju tingkat nasional lain yang kedudukannya lebih tinggi dari sebelumnya. (Azizah, 2020)
2. Pembangunan Partisipatif adalah dilakukan melalui pendekatan suatu pembangunan yang bersosial sesuai dengan sistem yang strategis. Partisipasi dianggap menjadi mitos dalam suatu pembangunan, karena beberapa negara dalam proses pembangunannya menunjukkan apa saja yang dibutuhkan dalam partisipasi secara luas. (Azizah, 2020)
3. Partisipasi merupakan keikutsertaan tiap warga negara untuk mengambil suatu keputusan melalui badan yang mewakili kepentingan ataupun disampaikan langsung. (Azizah, 2020)
4. Masyarakat Desa
5. Masyarakat berarti segolongan besar ataupun kecil dimana terdiri dari beberapa manusia karena berhubungan dengan golongan dan saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya. (Azizah, 2020)

### **C. METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang lebih merujuk pada proses dalam mendefinisikan masalah. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dipilih karena lokasi penelitiannya berdekatan dengan tempat tinggal penulis. Penelitian ini menggunakan jenis sumber data primer, dimana penelitian didapat melalui beberapa informan sehingga ketepatan informasinya bisa dipercaya secara akurat. Penulis memulai dengan mengadakan pendekatan kepada beberapa pihak supaya mendapatkan data dilapangan untuk bahan dasar analisis peran kepala desa dalam menciptakan pembangunan yang partisipatif di Desa Pabean, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo. Beberapa informan yang dimaksud, antara lain Kepala Desa dan beberapa jajarannya, serta masyarakat desa yang berjumlah enam orang. Kemudian, untuk jenis sumber data sekunder didapat dari penelitian sebelumnya berupa jurnal peneliti sebelumnya dan beberapa buku yang bersangkutan dengan penelitian. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa data kualitatif, yaitu dengan menyajikan data yang diperoleh dari lapangan lalu dilakukan analisis terhadap permasalahan yang telah dilakukan sebelumnya. Data yang didapat dilapangan kemudian dianalisis dengan menggabungkan beberapa informasi, beserta fakta dan data yang ada, sehingga didapat juga data yang jelas mengenai perkara yang diteliti. Setelah dianalisis tentu akan didapat: Pertama, konsep pembangunan partisipatif dalam pembangunan Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo telah menjadi tujuan yang harus dilaksanakan. Kedua, dalam mengembangkan desa yang partisipatif perlu dibarengi penerapan yang konsisten juga dari Kepala Desa. Ketiga, pembangunan desa yang partisipatif dilakukan sebagai bahan

implementasi dari beberapa program dari Kepala Desa. Kemudian, setelah dilakukan analisis lalu diambil kesimpulan dari penelitian.

#### **D. PEMBAHASAN**

Masyarakat yang sejahtera terbangun dari proses pembangunan yang berhasil. Oleh sebab itu, berhasil atau tidaknya suatu pembangunan tersebut tidak hanya berada pada tangan perangkat desa saja, namun juga berada pada tangan masyarakat. Perlu adanya kesadaran masyarakat serta partisipatif juga dari masyarakat, sehingga nantinya dapat menumbuhkan pembangunan yang berhasil. Adanya target suatu pembangunan juga diperlukan kebijaksanaan yang konsisten dari Kepala Desanya sendiri. Peran Kepala Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo, antara lain:

##### **1. Peran Kepala Desa sebagai Motivator**

Menurut hasil penelitian, Kepala Desa Pabean dan warga Desa Pabean yang berdasarkan pada pengamatan langsung yang ada dilapangan menunjukkan bahwa peran kepala desa dalam memotivasi masyarakatnya untuk meningkatkan suatu pembangunan desa melalui memberi undangan atau membuat masyarakat Desa Pabean supaya mau terlibat dalam penentuan program-program untuk desa kedepannya. Hal tersebut dilakukan karena masyarakat dinilai lebih paham akan apa yang harus dibutuhkan. Dalam memotivasi masyarakatnya, peran Kepala Desa Pabean adalah dengan memberikan atau membuat masyarakat sadar betapa pentingnya suatu pembangunan desa, salah satunya pembangunan jalan desa. Masyarakat terbukti bahwa mau untuk terlibat dalam pertemuan yang diadakan oleh beberapa staf desa guna membahas perihal pembangunan jalan desa, setelah itu hasil dari pertemuan itu didapat kesimpulan bahwa respon masyarakat menyetujui dan sudah siap untuk berpartisipasi dalam suatu pembangunan yang ada di Desa Pabean. Menurut Pak Widodo bahwa perihal pembangunan jalan, kepala desa sudah mau terlibat dan memberi undangan masyarakat, sehingga dalam hal tersebut mampu membuat masyarakat juga untuk mau ikut serta terhadap pembangunan jalan yang berada di Desa Pabean. Jadi, dalam hal ini didapat hasil bahwa peran kepala dalam memotivasi masyarakatnya sudah tergolong cukup baik dan berjalan lancar. Tindakan yang dilakukan oleh Kepala Desa Pabean sejauh ini sudah sama seperti hasil dari wawancara.

##### **2. Peran Kepala Desa Sebagai Fasilitator**

Dalam hal ini, melalui pengamatan diperoleh bahwa kepala desa telah memberikan beberapa fasilitas sebagai alat penunjang masyarakat desa, misalnya tempat rapat atau balai desa. Semua fasilitas tersebut disediakan guna membahas program pembangunan yang ada di Desa Pabean tersebut. Sehingga, dalam hal ini tentu dapat membantu masyarakat untuk bisa menyampaikan pendapatnya terkait dengan pembangunan desa. Dalam hal ini kepala desa berinisiatif untuk memberikan undangan kepada seluruh masyarakat desa guna menentukan program-program desa kedepannya dan membahas pembangunan yang ada di lapangan sesuai dengan permasalahan yang ada. Aspirasi masyarakat selalu dipejuangkan oleh kepala desa yang dikemas dalam program untuk rencana pembangunan yang ada di Desa

Pabean. Didasarkan melalui wawancara serta pengamatan langsung yang ada di lapangan menunjukkan Kepala Desa Pabean sejauh ini sudah mau terlibat dan memberikan upaya sebaik mungkin dalam pembangunan desa, baik itu dari segi sarana maupun prasarana di bidang transportasi yang direalisasikan dengan pembangunan jalan desa untuk masyarakat yang bertempat tinggal di Desa Pabean guna membuat perekonomian masyarakat desa semakin meningkat. Kemudian, hasil wawancara dengan warga Desa Pabean yaitu Pak Haryanto, Pak Widodo, dan Bu Luluk meskipun dalam segi perbaikan jalan belum maksimal dan ada kekurangan namun dari segi fasilitasnya sudah tergolong mampu memenuhi. Suatu pembangunan jalan di Desa Pabean yang maju tentu tidak dapat lepas dari perannya kepala desa yang berkontribusi dengan menyediakan beberapa fasilitas berupa tempat rapat atau dikenal balai desa. Jadi, dalam hal ini peran kepala desa sebagai fasilitator di Desa Pabean sudah tergolong mampu menjadi fasilitator untuk masyarakatnya.

### 3. Peran Kepala Desa sebagai Mobilisator

Dalam hal ini, kepala desa berperan menunjukkan tindakan nyatanya yaitu dengan membuat masyarakat untuk mau terlibat sekaligus bergerak merealisasikan beberapa program untuk membangun desa, misalnya terlibat dalam kegiatan gotong royong dan membuat masyarakat untuk mau datang dalam undangan pertemuan yang ada di balai desa. Untuk merealisasikan kebersamaan masyarakat dan merealisasikan beberapa program secara partisipatif diadakan rapat atau perkumpulan untuk bertemu bersama perangkat desa. Pembangunan jalan dianggap sebagai pendukung desa yang maju dan berkembang pada suatu daerah. Adanya hal tersebut, tentu dinilai dapat membuka suatu akses untuk menghubungkan desa satu dengan desa yang lainnya. Dalam suatu perdesaan, segi sarana serta prasarana dinilai sebagai sesuatu yang dibutuhkan dalam memobilisasi masyarakatnya. Adanya pembangunan jalan di bidang prasarana telah menuai dampak positif yang dirasakan oleh masyarakat desa. Melalui wawancara bersama tiga orang informan warga Desa Pabean, antara lain Bapak Supritno, Bapak Wariman, dan Ibu Nanik. Dimana dari wawancara, diperoleh hasil bahwa majunya suatu pembangunan dalam bidang prasarana tidak bisa lepas dari keterlibatan semua masyarakat Desa Pabean dan kepala desa yang berperan aktif. Kemajuan pembangunan bidang prasarana jalan tidak terlepas dari partisipasi seluruh masyarakat Desa Pabean dan peran aktif dari kepala desa. Jadi, dalam hal ini peran kepala desa sebagai mobilisator di Desa Pabean sudah tergolong ke dalam kategori mampu menggerakkan masyarakatnya. Begitupun peningkatan prasarana jalan pun sudah dilakukan dengan cukup baik.

## **E. PENUTUP**

Peran Kepala Desa Meningkatkan Pembangunan Yang Partisipatif Di Desa Pabean Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo sejauh ini sudah berindikator cukup baik, antara lain (Duwing, 2018):

1. Sebagai motivator, peran Kepala Desa Pabean sudah tergolong cukup baik dan sejauh ini program yang diberikan berjalan lancar karena kepala desa juga

mampu mendorong warga desa supaya mau terlibat secara maksimal dalam pembangunan yang ada.

2. Sebagai fasilitator, peran Kepala Desa Pabean sudah tergolong mampu menjadi fasilitator untuk masyarakatnya, karena kepala desa sudah menyediakan beberapa fasilitas yang dianggap dapat memenuhi kebutuhan masyarakat, salah satunya tempat rapat guna membicarakan tentang suatu pembangunan sesuai yang dibutuhkan di Desa Pabean.
3. Sebagai mobilisator, peran Kepala Desa Pabean tergolong telah mampu menggerakkan perangkat desa beserta masyarakatnya. Artinya, kepala desa telah melakukan tindakan nyata sesuai indikator mobilisator karena mampu melakukan tugas serta fungsinya.

Diharapkan Kepala Desa Pabean dapat secara konsisten dalam memenuhi 3 (tiga) indikator perannya sebagai kepala desa, sehingga nantinya semakin mampu dalam mewujudkan peningkatan pembangunan desa yang partisipatif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Azizah, I. S. (2020). *15-40-1-Sm. 1*(November), 1–10.
- Bender, D. (2016). DESA - Optimization of variable structure Modelica models using custom annotations. *ACM International Conference Proceeding Series*, 18-April-2(1), 45–54.  
<https://doi.org/10.1145/2904081.2904088>
- Duwing, L. (2018). Peran Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kabupaten Kutai Timur. *Ilmu Pemerintahan*, 6(2), 959–972.